

LAPORAN PENELITIAN DOSEN MUDA



KONSELING SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN EFIKASI DIRI REMAJA TERHADAP PERILAKU BERISIKO

Oleh :

KARTIKA NUR FATHIYAH, M.Si
FARIDA HARAHAHAP M.Si.

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DESEMBER 2008

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Penelitian Nomor 018/SP2H/PP/DP2M/III/2008 tanggal 6 Maret 2008

Konseling Sebaya untuk Meningkatkan Efikasi Diri Remaja terhadap Perilaku Berisiko

Kartika Nur Fathiyah dan Farida Harahap

Ringkasan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kasus-kasus yang menunjukkan peningkatan sindroma perilaku berisiko di kalangan remaja, antara lain kehamilan di luar nikah, kriminalitas remaja, dan penyalahgunaan narkoba. Salah satu upaya mengatasi sindroma perilaku berisiko adalah melalui konseling sebaya. Konseling ini dipandang cukup efektif karena menumbuhkan efikasi diri remaja (keyakinan remaja untuk mampu menolak perilaku berisiko) dari dan untuk remaja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan efektivitas konseling sebaya untuk meningkatkan efikasi diri remaja terhadap perilaku berisiko. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan 2 macam model penelitian. Pertama, penelitian ini menggunakan model penelitian riset dan pengembangan untuk pengembangan modul konseling sebaya. Kedua, penelitian ini juga menggunakan model penelitian tindakan (*action research*). Adapun fokus penelitian ini terletak pada tindakan yang akan dilaksanakan pada siswa SMU berupa konseling sebaya dalam upaya meningkatkan efikasi diri remaja terhadap perilaku berisiko. Penelitian ini dilaksanakan di SMU GAMA. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswa yang berpartisipasi sebagai konselor sebaya dan 23 siswa kelas 1 yang diberi konseling sebaya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket, wawancara mendalam, *focus group discussion*, dan observasi.

Secara kuantitatif hasil menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan efikasi diri siswa yang diberi konseling sebaya sebesar 26,08 %. Pada konselor sebaya peningkatan skor efikasi diri sebesar 14,3 %. Secara kualitatif hasil penelitian menunjukkan peningkatan efikasi diri subjek penelitian ditinjau dari kognitif, motivasi, afektif, dan kecenderungan perilakunya.

Kata kunci : konseling sebaya, efikasi diri remaja, perilaku berisiko

Peer Counseling to Increase Adolescent's Self efficacy toward Risk Behavior

**Kartika Nur Fathiyah and Farida Harahap
State University of Yogyakarta**

Summary

This research is backgrounded by increasing of risk behavior sindrom among adolescents, for example pregnancy outside marrying, adolescent criminality, and abuse of narcoba. One of the efforts to overcome those problems is through peer counseling. This counseling looked into is enough effectiveness to grow up adolescent's self efficacy (confidence of adolescent to refuse risk behavior) from and to adolescent themself.

This research purpose of is to prove effectiveness of peer counseling to increase adolescent's self efficacy toward risk behavior. This research is done by using 2 kinds of research models. Firstly, this research apply research and development model for development of peer counseling module. Second, this research also apply action research model. As for this research focus lay in action which will be executed at senior high school student in the form of peer counseling to increase adolescent's self efficacy toward risk behavior. This research executed in SMU GAMA. This research subject are students who participate as peer counselors and 23 students which is given by peer counseling. Data collecting method in this research is enquette method, in-depth interview, focus group discussion, and observation.

Quantitatively, result show existence tendency of increasing students' self efficacy toward risk behavior equal to 26,08 %. At peer counselors increasing self efficacy score equal to 14,3 %. In qualitative research result show increasing of subjects' self efficacy research evaluated from cognitive, motivation, affective, and tendency of the behavior.

Keyword : peer counseling, adolescents' self efficacy, risk behaviors